

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara disusun berdasarkan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) Tahun Anggaran 2015 serta Penetapan Kinerja Tahun 2015 sebagai pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi merupakan wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian misi dan tujuan instansi serta dalam rangka perwujudan good governance. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan, Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap sasaran, ditetapkan indikator kinerja sasaran sebanyak enam indikator. Penyelenggaraan kegiatan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun Anggaran 2015 merupakan tahapan dari Rencana Strategis Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2013-2017, Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan, Sementara itu, untuk target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak, Hasil laporan akuntabilitas kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2015 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keberhasilan capaian kinerja sasaran yang dicerminkan dari capaian indikator kinerja sasaran ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain sumber daya manusia, anggaran dan sarana prasarana ;
2. Dari lima sasaran yang telah ditetapkan empat indikator yang memenuhi target yang ditetapkan yaitu untuk Sasaran Strategis Peningkatan konsistensi perencanaan dan penganggaran dengan indikator persentase program pada RPJMD yang diakomodir dalam RKPD diatas target.

3. Sementara itu ada satu sasaran yang tidak memenuhi target yaitu prosentase Jumlah laporan hasil-hasil penelitian dan pengembangan untuk perencanaan pembangunan daerah dan prosentase jumlah data-data statistik yang akurat dan tepat waktu.

Tidak tercapainya target tersebut disebabkan oleh berbagai faktor kendala diantaranya untuk hasil-hasil penelitian karena adanya jasa konsultasi penelitian tidak dapat dilaksanakan yaitu Strategi pengembangan agroindustri di kab. Hulu Sungai Utara hal ini disebabkan karena seiring dengan produksi pertanian yang menurun serta belum adanya rencana rinci kawasan pertanian sehingga pengembangan agro industri tidak memiliki wilayah yang jelas. Sedangkan data-data statistik sering terlambat dipublikasikan oleh BPS sedangkan data-data tersebut sangat diperlukan dalam perencanaan pembangunan.

Langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan peningkatan kualitas penyusunan LAKIP dirumuskan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan upaya-upaya untuk peningkatan kapasitas SDM dalam pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta kemampuan teknis dalam menyusun dokumen-dokumen kinerja untuk mempercepat terwujudnya pemerintahan yang akuntabel ;
2. Perlu adanya kebijakan yang mewadahi penerapan SAKIP di instansi pemerintah agar tercipta kejelasan arah dalam penerapan SAKIP yang baik dan benar di jajaran instansi pemerintah, serta meningkatkan kualitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian Penetapan Kinerja (PK),


Sedangkan untuk penilaian target kinerja Bappeda bila dibandingkan dengan realisasi yang dihasilkan, maka terdapat 5 sasaran Strategis dan 3 indikator dengan capaian hasil penilaian dengan kriteria sangat tinggi, yaitu :

- a. Sasaran strategis terlaksananya koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergi perencanaan pembangunan daerah dengan indikator prosentase penjabaran

RPJMD Kab. HSU Tahun 2013-2017 kedalam Rencana Kerja Pembangunan Daerah dengan nilai capaian kinerja 100 % sangat tinggi

- b. Sasaran Strategis terlaksananya pengendalian monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan dengan indikator jumlah laporan pelaksanaan pengendalian, monitoring dan evaluasi perencanaan pembangunan daerah dengan nilai capaian kinerja 100 % sangat tinggi
- c. Sasaran strategis Terlaksananya fungsi dan kebijakan RTRW dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah dengan indikatornya prosentasi digunakannya RTRW Kab. HSU sebagai acuan dalam setiap perencanaan program pembangunan daerah dengan capaian kinerja 100 % sangat tinggi.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2015 ini dibuat dengan harapan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

KEPALA BAPPEDA KABUPATEN  
HULU SUNGAI UTARA,  
  
**H. FAJERI RIPANI, S.Sos, M.Si**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19620408 198503 1 009